

DAMPAK KETIDAKLENGKAPAN KOMPONEN ANALISIS KUANTITATIF PASIEN RAWAT INAP TERHADAP PENGELOLAAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT TK.II UDAYANA DENPASAR

ABSTRAK

Permasalahan ketidaklengkapan komponen review rekam medis pasien rawat inap masih sering ditemukan di RSAD Tk. II Udayana Denpasar, meskipun rumah sakit telah mulai menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) dan memiliki tim review yang menganalisis kelengkapan. Ketidaklengkapan rekam medis tersebut di dapati pada elemen identifikasi, autentifikasi, laporan penting, dan pendokumentasian, berimplikasi serius terhadap mutu pengelolaan rekam medis. Hal ini berdampak pada efisiensi pelayanan, validitas data, serta pemenuhan standar administratif, hukum, dan akreditasi rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ketidaklengkapan komponen review rekam medis pasien rawat inap terhadap pengelolaan rekam medis di RSAD Tk. II Udayana Denpasar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data primer melalui wawancara mendalam kepada enam petugas rekam medis dan satu petugas mutu, serta data sekunder berupa checklist analisis kuantitatif pada 239 berkas rekam medis pasien rawat inap.

Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidaklengkapan review identifikasi 4,56%, laporan penting 3,35%, autentifikasi 0,5%, dan pendokumentasian 1,24%. ketidaklengkapan identifikasi menimbulkan keterlambatan dan duplikasi, laporan penting menghambat coding dan klaim BPJS, autentifikasi menurunkan keabsahan hukum dan klaim, sedangkan pendokumentasian melemahkan evaluasi medis dan akurasi data manajerial.

Kelengkapan rekam medis menjadi penentu mutu pelayanan rumah sakit karena menjamin akurasi data, kelancaran pelayanan, akreditasi, dan kepercayaan publik. Pengawasan, peningkatan kompetensi petugas, serta optimalisasi RME perlu terus diperkuat untuk mencapai mutu yang lebih baik.

Kata kunci: Rekam medis, *review* kelengkapan, mutu rumah sakit.

**THE IMPACT OF INCOMPLETE COMPONENTS IN QUANTITATIVE
ANALYSIS OF INPATIENTS ON MEDICAL RECORD MANAGEMENT AT
LEVEL II UDAYANA HOSPITAL, DENPASAR**

ABSTRACT

The Issue of Incomplete Components in Inpatient Medical Record Reviews remains prevalent at Level II Udayana Army Hospital in Denpasar, despite the hospital's adoption of Electronic Medical Records (EMR) and the establishment of a review team tasked with assessing completeness. Incompleteness is found in key elements such as identification, authentication, critical reports, and documentation—posing serious implications for the quality of medical record management. These gaps affect service efficiency, data validity, and compliance with administrative, legal, and accreditation standards. This study aims to analyze the impact of incomplete components in inpatient medical record reviews on the overall management of medical records at Level II Udayana Army Hospital.

A qualitative descriptive method was employed, using primary data from in-depth interviews with six medical record officers and one quality assurance officer, alongside secondary data from a quantitative checklist analysis of 239 inpatient medical record files.

The findings reveal incompleteness in identification (4,56%), critical reports (3,35%), authentication (0,5%), and documentation (1,24%). Incomplete identification leads to delays and duplication; missing critical reports hinder coding and BPJS claims; lack of authentication undermines legal validity and claim processing; and poor documentation weakens medical evaluation and managerial data accuracy.

Medical record completeness is a key determinant of hospital service quality, ensuring data accuracy, smooth service delivery, accreditation readiness, and public trust. Strengthening supervision, enhancing staff competencies, and optimizing EMR systems are essential to achieving higher quality standards.

Keywords: *Medical records, completeness review, hospital quality.*